

ABSTRAK

**DHITA MARIANE PERDHANI PUTRI MANIK. NIM 8176152004.
DINAMIKA DAN RESIPROSITAS TRADISI ASOKAN PADA
MASYARAKAT BANJAR (STUDI KASUS DI DESA PEMATANG GANJANG
KECAMATAN SEI RAMPAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI). TESIS S-2
ANTROPOLOGI SOSIAL. PASCASARJANA. UNIVERSITAS NEGERI MEDAN 2021**

Abstrak--- Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dinamika dan Bentuk Resiprositas Tradisi *Asokan* pada Masyarakat Banjar di Desa Pematang Ganjang Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan etnografi. Pengumpulan data terhadap penelitian melalui observasi partisipan dan wawancara secara langsung dengan informan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tradisi *Asokan* merupakan kesadaran sosial yang dilakukan masyarakat dengan memberikan bantuan berupa barang belanjaan, ataupun uang yang diberikan ketika ada diantara mereka yang akan mengadakan suatu pesta dan dilakukan secara bergantian. *Asokan* dilakukan ketika ada diantara mereka yang akan mengadakan suatu pesta, baik pesta pernikahan, pesta khitanan, dan lain sebagainya. *Asokan* merupakan suatu kebiasaan yang dibawa oleh masyarakat Suku Jawa di Desa Pematang Ganjang, maka secara otomatis suku lain yang berada di desa tersebut mengikuti dan menjalankan kegiatan *Asokan*. Dinamika yang terjadi dalam resiprositas tradisi *asokan* telah membuat masyarakat mengarah kepada money oriented. Segala sesuatunya diperhitungkan dan dipandang berdasarkan nilai dan nominal, bahkan dalam berbagai hal akan memperhitungkan dengan tajam tiap jasa yang pernah disumbangkan kepada sesamanya dengan harapan bahwa jasa-jasanya akan dikembalikan dengan tepat pula.

Kata Kunci: Dinamika, Resiprositas, Tradisi Asokan



ABSTRACT

DHITA MARIANE PERDHANI PUTRI MANIK.NIM 8176152004. DYNAMICS AND RECIPROCITY OF THE ASOKAN TRADITION IN BANJAR COMMUNITY (CASE STUDY IN PEMATANG GANJANG VILLAGE, SEI RAMPAH DISTRICT, SERDANG BEDAGAI REGENCY).THESIS S-2 SOCIAL ANTHROPOLOGY.POSTGRADUATE.MEDAN STATE UNIVERSITY 2021.

Abstract--- This research aims to find out the Dynamics and Forms of Reciprocity of Asokan Tradition in Banjar Community in Pematang Ganjang Village, Sei Rampah District, Serdang Bedagai Regency. This study uses qualitative descriptive methods with ethnographic approaches. Data collection of research through participant observation and direct interviews with informants.The results showed that asokan tradition is a social awareness done by the community by providing assistance in the form of groceries, or money given when there are among them who will hold a party and done in turn. Asokan is done when there are some of them who will hold a party, whether it is a wedding party, circumcision party, and so on. Asokan is a custom carried by the Javanese people in Pematang Ganjang Village, so automatically other tribes in the village follow and carry out Asokan activities. The dynamics that occur in the reciprocity of asokan traditions have led the community to be money oriented. Everything is taken into account and viewed based on value and nominal, even in various ways will take into account sharply each service that has been donated to others in the hope that his services will be returned appropriately anyway.

Keywords: Dynamics, Reciprocity, Asokan Tradition

